



PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN/INFLASI

MARET 2017 KOTA SINGARAJA DEFLASI 0,20 PERSEN

- ☑ Pada bulan Maret 2017 Kota Singaraja mengalami deflasi sebesar 0,20 persen, dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 138,32. Tingkat inflasi tahun kalender (Januari – Maret) 2017 sebesar 2,38 persen, dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Maret 2017 terhadap Maret 2016) sebesar 5,41 persen.
- ☑ Deflasi ditandai dengan penurunan indeks yang terjadi pada kelompok bahan makanan 1,12 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga 0,07 persen serta kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,06 persen. Sedangkan empat kelompok lainnya mengalami inflasi, yaitu: kelompok sandang 0,57 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar 0,44 persen; kelompok kesehatan 0,32 persen serta kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan 0,01 persen.
- ☑ Komoditas yang mengalami penurunan harga selama bulan Maret 2017 antara lain: cabai rawit, daging ayam ras, beras, daging ayam kampung, gula pasir, tongkol/ambu-ambu, tongkol pindang, semen, cabai merah, cumi-cumi, makanan ringan/snack, teri dan jeruk. Komoditas yang mengalami kenaikan harga antara lain: tarif listrik, bawang merah, tauge/kecambah, bensin, celana panjang jeans, salak, minuman kesegaran, obat dengan resep, wortel, kentang, apel dan udang basah.
- ☑ Deflasi terjadi di 49 kota dan inflasi terjadi di 33 kota dari seluruh kota yang menghitung angka inflasi. Deflasi tertinggi terjadi di Tanjung Pandan sebesar 1,49 persen dan terendah di Purwokerto dan Padang sebesar 0,01 persen, Sedangkan inflasi tertinggi terjadi di Merauke 1,24 persen dan terendah di Tembilahan dan Banjarmasin 0,01 persen.
- ☑ Jika diurutkan dari kota yang mengalami deflasi tertinggi, maka Kota Singaraja menempati urutan ke-22 setelah kota Banyuwangi.

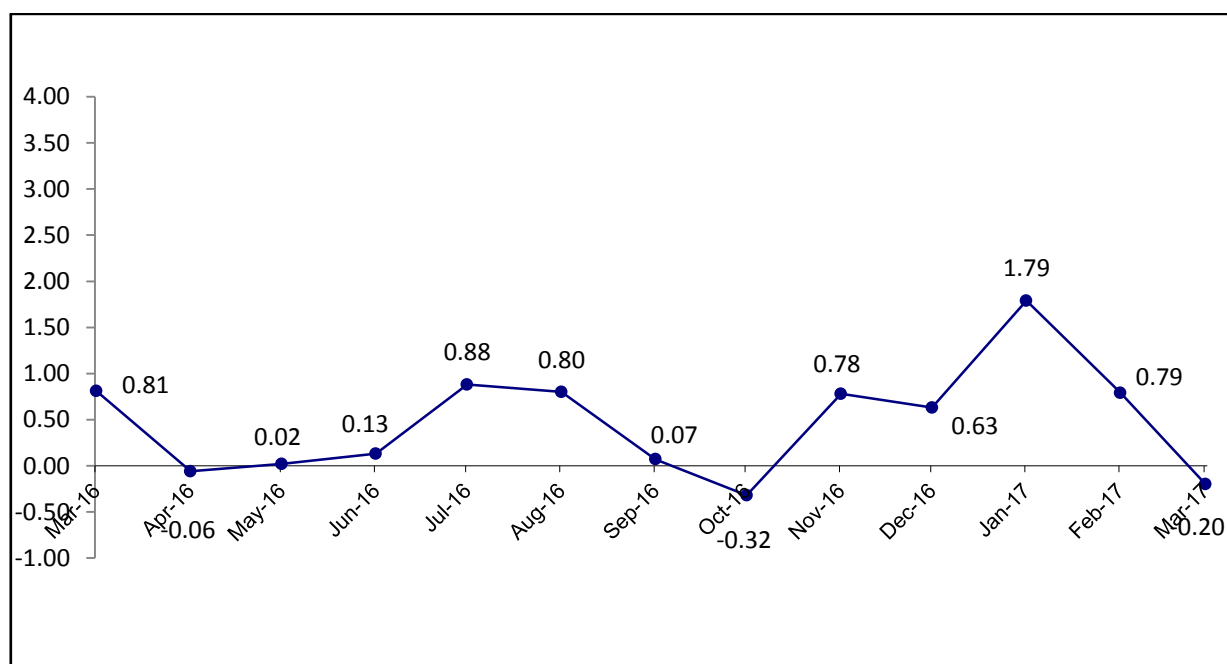
Hasil pemantauan BPS pada bulan Maret 2017, Kota Singaraja mengalami deflasi sebesar 0,20 persen, atau terjadi penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 138,60 pada Februari 2017 menjadi 138,32 pada Maret 2017. Tingkat inflasi tahun kalender (Januari - Maret) 2017 sebesar 2,38 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Maret 2017 terhadap Maret 2016) sebesar 5,41 persen.

Deflasi terjadi karena adanya penurunan harga yang ditunjukkan oleh turunnya indeks bahan makanan 1,12 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga 0,07 persen serta kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,06 persen. Sedangkan empat kelompok lainnya mengalami inflasi, yaitu: kelompok sandang 0,57 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar 0,44 persen; kelompok kesehatan 0,32 persen serta kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan 0,01 persen.

Beberapa komoditas yang mengalami penurunan harga pada Maret 2017 antara lain cabai rawit, daging ayam ras, beras, daging ayam kampung, gula pasir, tongkol/ambu-ambu, tongkol pindang, semen, cabai merah, cumi-cumi, makanan ringan/snack, teri dan jeruk. Komoditas yang mengalami kenaikan harga antara lain: tarif listrik, bawang merah, taugé/kecambah, bensin, celana panjang jeans, salak, minuman kesegaran, obat dengan resep, wortel, kentang, apel dan udang basah.

Pada bulan Maret 2017 kelompok-kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan deflasi, yaitu: kelompok bahan makanan 0,3326 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok & tembakau 0,0118 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga 0,0042 persen. Sedangkan yang memberikan andil/sumbangan inflasi adalah kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,1114 persen; kelompok sandang 0,0228 persen; kelompok kesehatan 0,0121 persen serta kelompok transpor, komunikasi & jasa keuangan 0,0004 persen.

Gambar 1
Perkembangan Inflasi Kota Singaraja Maret 2016 – Maret 2017



Tabel 1
Sumbangan (Andil) Inflasi/Deflasi Menurut Kelompok Pengeluaran
Kota Singaraja Maret 2017

Kelompok Pengeluaran	Andil Deflasi
(1)	(2)
Umum	-0,2019
1. Bahan Makanan	-0,3326
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	-0,0118
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	0,1114
4. Sandang	0,0228
5. Kesehatan	0,0121
6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	-0,0042
7. Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,0004

Tabel 2
Laju Inflasi Kota Singaraja Maret 2017, Tahun Kalender Maret 2017, dan
Maret 2017 terhadap Maret 2016 menurut Kelompok Pengeluaran

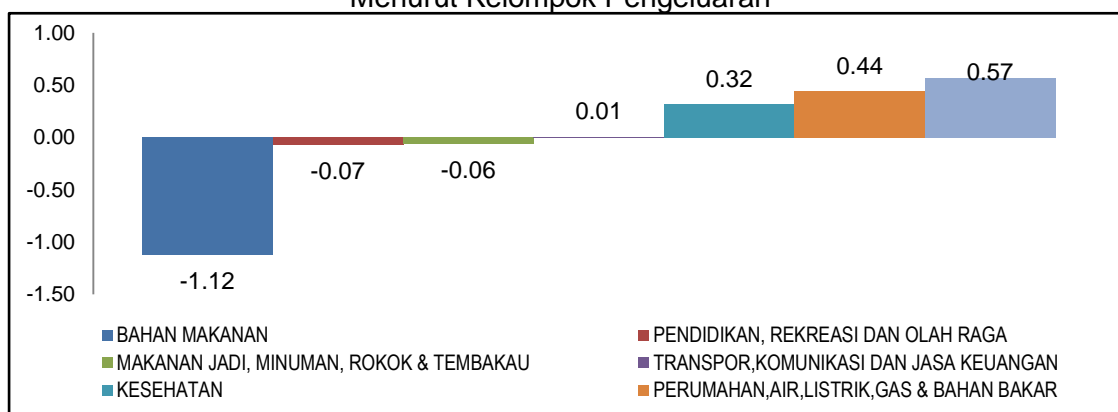
Kelompok Pengeluaran	IHK Februari 2017	IHK Maret 2017	Laju Inflasi Maret 2017 *)	Laju Inflasi Tahun 2017 **)	Laju Inflasi Tahun ke Tahun ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Umum	138,60	138,32	-0,20	2,38	5,41
Bahan Makanan	152,51	150,80	-1,12	3,36	7,69
Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	145,97	145,88	-0,06	1,35	4,80
Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	135,02	135,61	0,44	2,05	4,16
Sandang	134,15	134,92	0,57	1,32	7,32
Kesehatan	113,06	113,42	0,32	0,90	4,78
Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	121,60	121,51	-0,07	-0,12	5,33
Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	123,86	123,87	0,01	4,89	3,19

*) Persentase perubahan IHK Maret 2017 terhadap bulan sebelumnya

**) Persentase perubahan IHK Maret 2017 terhadap bulan Desember 2016

***) Persentase perubahan IHK Maret 2017 terhadap bulan Maret 2016

Gambar 2
Laju Inflasi Kota Singaraja bulan Maret tahun 2017
Menurut Kelompok Pengeluaran



PERBANDINGAN INFLASI TAHUNAN

Laju inflasi Maret 2017 sebesar -0,20 persen, laju inflasi tahun kalender (Januari – Maret) 2017 sebesar 2,38 persen, dan laju inflasi "Year on Year" (Maret 2017 terhadap Maret 2016) sebesar 5,41 persen. Sedangkan pada periode yang sama tahun 2016 : inflasi Maret 2016 sebesar 0,81 persen, laju inflasi tahun kalender (Januari – Maret) 2016 sebesar 1,56 persen, dengan tingkat inflasi tahun ke tahun (Maret 2016 terhadap Maret 2015) sebesar 4,42 persen.

Tabel 3
Inflasi Bulanan, Tahun kalender, dan Year on Year, di Kota Singaraja
Tahun 2016 – 2017

Deflasi	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Maret	0,81	-0,20
2. Kumulatif Tahunan	1,56	2,38
3. Maret (Y on Y)	4,42	5,41

URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. Bahan Makanan

Indeks kelompok bahan makanan pada bulan Maret 2017 sebesar 150,80 sedangkan bulan sebelumnya sebesar 152,51 sehingga mengalami deflasi sebesar 1,12 persen. Dari sebelas subkelompok yang termasuk didalam kelompok ini, tujuh subkelompok mengalami **penurunan** indeks atau deflasi yaitu: subkelompok ikan diawetkan 4,56 persen; subkelompok daging dan hasil-hasilnya 3,61 persen; subkelompok bumbu-bumbuan 2,15 persen; subkelompok ikan segar 1,59 persen; subkelompok padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya 0,77 persen; subkelompok telur, susu dan hasil-hasilnya 0,30 persen; subkelompok kacang-kacangan 0,10 persen. Sedangkan empat subkelompok lainnya mengalami **peningkatan** indeks atau inflasi yaitu: subkelompok sayur-sayuran 1,63 persen; subkelompok buah-buahan sebesar 1,07 persen; subkelompok lemak dan minyak 0,34 persen serta subkelompok bahan makanan lainnya 0,11 persen.

Komoditas yang memberikan sumbangan deflasi terbesar pada kelompok ini adalah: cabai rawit 0,1467 persen; daging ayam ras 0,1048 persen; beras 0,0753 persen; daging ayam kampung 0,0254 persen; tongkol/ambu-ambu 0,0161 persen; tongkol pindang 0,0161 persen; cabai merah 0,0143 persen; cumi-cumi 0,0118 persen; kembung rebus 0,0095 persen; teri segar 0,0085 persen; jeruk 0,0078 persen; telur ayam ras 0,0067 persen; bawang putih 0,0058 persen dan tomat sayur 0,0046 persen. Sedangkan urutan komoditas yang memberikan sumbangan inflasi terbesar di kelompok ini adalah: bawang merah 0,0366 persen; tauge/kecambah 0,0193 persen; salak 0,0136 persen; wortel 0,0098 persen; kentang 0,0097 persen; apel 0,0090 persen; udang basah 0,0077 persen; buncis 0,0058 persen; minyak goreng 0,0048 persen; layang/benggol 0,0039 persen; daging babi 0,0025 persen; sawi hijau 0,0022 persen dan susu kental manis 0,0018 persen. Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan deflasi sebesar 0,3326 persen.

2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau

Indeks kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau pada bulan Maret 2017 adalah sebesar 145,88 sedangkan bulan sebelumnya sebesar 145,97 sehingga mengalami deflasi sebesar 0,06 persen. Dari tiga subkelompok yang termasuk pada kelompok ini, dua subkelompok mengalami **penurunan** indeks atau deflasi dengan urutan: subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 0,24 persen serta subkelompok makanan jadi sebesar 0,08 persen. Sedangkan subkelompok tembakau dan minuman beralkohol tidak mengalami perubahan indeks.

Komoditas pada kelompok pengeluaran ini yang memberikan andil terhadap deflasi adalah gula pasir 0,0232 persen dan makanan ringan/snack 0,0087 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi adalah: minuman kesegaran 0,0135 persen; rokok kretek filter 0,0046 persen; rokok putih 0,0015 persen dan rokok kretek 0,0005 persen. Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan deflasi sebesar 0,0118 persen.

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar

Indeks kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar pada bulan Maret 2017 adalah 135,61 sedangkan bulan sebelumnya 135,02 sehingga mengalami inflasi sebesar 0,44 persen. Dari empat subkelompok yang termasuk pada kelompok ini, hanya satu subkelompok yang mengalami **penurunan** indeks/deflasi yaitu: subkelompok Biaya tempat tinggal sebesar 0,09 persen. Sedangkan tiga subkelompok lainnya mengalami **peningkatan** indeks/deflasi yaitu: subkelompok bahan bakar,

penerangan dan air sebesar 2,20 persen; subkelompok penyelenggaraan rumahtangga sebesar 0,23 persen serta subkelompok perlengkapan rumahtangga sebesar 0,04 persen.

Komoditas pada kelompok ini yang memberikan sumbangan deflasi adalah : semen 0,0158 persen dan kompor 0,0013 persen. Sedangkan komoditas yang memberikan sumbangan inflasi di kelompok ini adalah: tarif listrik 0,1232 persen; sabun detergen bubuk/cair 0,0033 persen; kulkas/lemari es 0,0019 persen dan sabun cair/cuci piring 0,0001 persen. Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,1114 persen.

4. Sandang

Indeks kelompok sandang pada bulan Maret 2017 adalah 134,92 sedangkan bulan sebelumnya 134,15 sehingga mengalami inflasi sebesar 0,57 persen. Dari empat subkelompok yang termasuk pada kelompok ini, keempat subkelompok mengalami **peningkatan** indeks/inflasi yaitu: subkelompok sandang wanita 1,05 persen; subkelompok sandang laki-laki 0,54 persen; subkelompok barang pribadi dan sandang lain 0,45 persen serta subkelompok sandang anak-anak sebesar 0,12 persen.

Komoditas pada kelompok ini yang memberikan sumbangan deflasi terbesar hanya baju kebaya sebesar 0,0076. Sedang komoditas yang memberikan sumbangan inflasi adalah: celana panjang jeans wanita 0,0137 persen; pembalut wanita 0,0062 persen; celana pendek laki-laki 0,0035 persen; emas perhiasan 0,0022 persen; celana dalam pria 0,0019 persen; celana pendek anak-anak 0,0010 persen; kemeja panjang katun 0,0009 persen; celana panjang jeans pria 0,0007 persen dan celana panjang jeans anak-anak 0,0003 persen. Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,0228 persen.

5. Kesehatan

Indeks kelompok kesehatan pada bulan Maret 2017 sebesar 113,42 sedangkan bulan sebelumnya sebesar 113,06 sehingga mengalami inflasi sebesar 0,32 persen. Dari empat subkelompok yang termasuk pada kelompok ini, hanya satu subkelompok yang mengalami **peningkatan** indeks/inflasi yaitu: subkelompok obat-obatan sebesar 2,10 persen. Sedangkan tiga subkelompok lainnya yaitu subkelompok jasa kesehatan, subkelompok jasa perawatan jasmani serta subkelompok perawatan jasmani dan kosmetika tidak mengalami perubahan indeks.

Komoditas pada kelompok ini yang memberikan sumbangan inflasi adalah obat dengan resep sebesar 0,0121 persen. Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,0121 persen.

6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga

Indeks kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga pada bulan Maret 2017 adalah 121,51 sedangkan bulan sebelumnya sebesar 121,60 sehingga mengalami deflasi sebesar 0,07 persen. Dari lima subkelompok yang termasuk pada kelompok ini, hanya dua subkelompok yang mengalami **penurunan** indeks/deflasi yaitu: subkelompok perlengkapan/peralatan pendidikan sebesar 0,28 persen serta subkelompok rekreasi sebesar 0,15 persen. Sedangkan tiga subkelompok lainnya yaitu: subkelompok pendidikan; subkelompok kursus-kursus/pelatihan serta subkelompok olahraga tidak mengalami perubahan indeks.

Komoditas pada kelompok ini yang memberikan sumbangan deflasi adalah laptop/notebook sebesar 0,0025 persen dan televisi berwarna sebesar 0,0017 persen. Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan deflasi sebesar 0,0042 persen.

7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan

Indeks kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan pada bulan Maret 2017 adalah 123,87 sedangkan bulan sebelumnya sebesar 123,86 sehingga kelompok pengeluaran ini mengalami inflasi sebesar 0,01 persen. Dari empat subkelompok yang termasuk pada kelompok ini, satu subkelompok mengalami **penurunan** indeks/deflasi yaitu: subkelompok komunikasi dan pengiriman 1,01 persen. Subkelompok yang mengalami **peningkatan** indeks adalah subkelompok transpor sebesar 0,29 persen. Sedangkan dua subkelompok lainnya yaitu subkelompok sarana dan penunjang transpor serta subkelompok jasa keuangan tidak mengalami perubahan indeks.

Komoditas pada kelompok ini yang memberikan sumbangan deflasi adalah : tarif pulsa ponsel sebesar 0,0204 persen. Sedang komoditas yang memberikan sumbangan inflasi adalah sepeda motor sebesar 0,0042 persen dan bensin sebesar 0,0166 persen. Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,0004 persen.

Tabel 4
Indeks Harga Konsumen Kota Singaraja Bulan Februari 2017 dan Maret 2017,
Perubahannya, serta Sumbangan Inflasi (2012=100)

Kelompok/Subkelompok	Indeks Februari 2017	Indeks Maret 2017	Perubahannya (%)	Sumbangan Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	138,60	138,32	-0,20	-0,2019
I. BAHAN MAKANAN	152,51	150,80	-1,12	-0,3326
a. Padi-padian, Umbi-umbian, dan Hasilnya	133,28	132,26	-0,77	-0,0754
b. Daging dan Hasil-hasilnya	130,93	126,20	-3,61	-0,1277
c. Ikan Segar	124,78	122,80	-1,59	-0,0235
d. Ikan Diawetkan	108,72	103,76	-4,56	-0,0256
e. Telur, Susu, dan Hasil-hasilnya	126,41	126,03	-0,30	-0,0051
f. Sayur-sayuran	145,64	148,02	1,63	0,0349
g. Kacang-kacangan	158,40	158,24	-0,10	-0,0015
h. Buah-buahan	149,93	151,53	1,07	0,0160
i. Bumbu-bumbuan	354,81	347,17	-2,15	-0,1292
j. Lemak dan Minyak	115,77	116,16	0,34	0,0044
k. Bahan Makanan Lainnya	135,25	135,40	0,11	0,0001
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK, DAN TEMBAKAU	145,97	145,88	-0,06	-0,0118
a. Makanan Jadi	144,10	143,99	-0,08	-0,0087
b. Minuman Tidak Beralkohol	137,19	136,86	-0,24	-0,0097
c. Tembakau dan Minuman Beralkohol	159,71	159,94	0,14	0,0066
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS, DAN BAHAN BAKAR	135,02	135,61	0,44	0,1114
a. Biaya Tempat Tinggal	135,45	135,33	-0,09	-0,0158
b. Bahan Bakar, Penerangan, dan Air	138,20	141,24	2,20	0,1232
c. Perlengkapan Rumah tangga	141,15	141,21	0,04	0,0006
d. Penyelenggaraan Rumah tangga	115,42	115,69	0,23	0,0034
IV. SANDANG	134,15	134,92	0,57	0,0228
a. Sandang Laki-Laki	144,50	145,28	0,54	0,0070
b. Sandang Wanita	124,70	126,01	1,05	0,0123
c. Sandang Anak-Anak	137,73	137,89	0,12	0,0013
d. Barang Pribadi dan Sandang Lain	126,25	126,82	0,45	0,0022
V. KESEHATAN	113,06	113,42	0,32	0,0121
a. Jasa Kesehatan	104,63	104,63	0,00	0,0000
b. Obat-obatan	120,87	123,41	2,10	0,0121
c. Jasa Perawatan Jasmani	111,05	111,05	0,00	0,0000
d. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	119,10	119,10	0,00	0,0000
VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA	121,60	121,51	-0,07	-0,0042
a. Pendidikan	128,70	128,70	0,00	0,0000
b. Kursus-kursus/Pelatihan	101,38	101,38	0,00	0,0000
c. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	119,85	119,51	-0,28	-0,0025
d. Rekreasi	107,10	106,94	-0,15	-0,0017
e. Olahraga	103,65	103,65	0,00	0,0000
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI, DAN JASA KEUANGAN	123,86	123,87	0,01	0,0004
a. Transpor	131,01	131,39	0,29	0,0208
b. Komunikasi dan Pengiriman	99,97	98,96	-1,01	-0,0204
c. Sarana dan Penunjang Transpor	132,38	132,38	0,00	0,0000
d. Jasa Keuangan	126,32	126,32	0,00	0,0000

PERBANDINGAN INFLASI KOTA SINGARAJA DENGAN KOTA LAIN DI INDONESIA MARET 2017

Pada bulan Maret 2017 tercatat 49 kota mengalami deflasi dan 33 kota mengalami inflasi. Deflasi tertinggi terjadi di Tanjung Pandan sebesar 1,49 persen dan terendah di Purwokerto dan Padang sebesar 0,01 persen. Sedangkan inflasi tertinggi terjadi di Merauke sebesar 1,24 persen dan terendah di Tambilahan dan Banjarmasin sebesar 0,01 persen.

Tabel 5
Perbandingan Indeks Harga Konsumen dan Inflasi/Deflasi 82 Kota Bulan Maret 2017

No	Kota	IHK	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	TANJUNG PANDAN	134,11	-1,49
2	LHOKSEUMAWE	122,53	-1,40
3	BIMA	129,21	-0,91
4	KUPANG	129,19	-0,87
5	BATAM	126,86	-0,83
6	SIBOLGA	130,58	-0,70
7	TANJUNG PINANG	127,16	-0,64
8	MATARAM	125,89	-0,62
9	PARE-PARE	122,84	-0,45
10	PADANGSIDIMPUAN	126,08	-0,43
11	TERNATE	130,72	-0,31
12	METRO	135,01	-0,30
13	PROBOLINGGO	124,30	-0,29
14	MAMUJU	127,24	-0,29
15	PONTIANAK	137,38	-0,26
16	PALOPO	125,56	-0,25
17	KENDARI	123,06	-0,24
18	MAUMERE	122,01	-0,23
19	WATAMPONE	122,81	-0,21
20	MEDAN	132,33	-0,20
21	BANYUWANGI	123,49	-0,20
22	SINGARAJA	138,32	-0,20
23	DUMAI	130,85	-0,19
24	BULUKUMBA	132,34	-0,16
25	MAKASSAR	128,69	-0,16
26	BANDA ACEH	120,32	-0,15
27	SURAKARTA	124,24	-0,15
28	JEMBER	124,43	-0,15
29	SUMENEP	124,44	-0,15
30	SEMARANG	126,35	-0,14
31	KEDIRI	124,41	-0,13
32	SINGKAWANG	127,83	-0,13
33	CIREBON	122,55	-0,12

No	Kota	IHK	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)
34	CILACAP	130,59	-0,11
35	TEGAL	123,94	-0,11
36	PALEMBANG	125,61	-0,10
37	MALANG	128,38	-0,09
38	LUBUKLINGGAU	125,14	-0,07
39	MEULABOH	127,95	-0,06
40	BANDAR LAMPUNG	129,05	-0,06
41	YOGYAKARTA	125,11	-0,06
42	MADIUN	125,38	-0,06
43	SURABAYA	128,10	-0,06
44	KUDUS	134,15	-0,05
45	TANGERANG	135,09	-0,03
46	BALIKPAPAN	132,61	-0,03
47	BANDUNG	126,35	-0,02
48	PADANG	134,04	-0,01
49	PURWOKERTO	125,22	-0,01
50	TEMBILAHAN	131,26	0,01
51	BANJARMASIN	127,74	0,01
52	DENPASAR	125,35	0,02
53	BAU-BAU	129,29	0,02
54	TASIKMALAYA	125,73	0,03
55	GORONTALO	123,79	0,04
56	DKI JAKARTA	128,00	0,05
57	DEPOK	126,19	0,05
58	MANOKWARI	121,82	0,05
59	BOGOR	128,32	0,09
60	PEMATANG SIANTAR	133,03	0,17
61	TANJUNG	129,13	0,21
62	BENGKULU	136,96	0,23
63	SUKABUMI	126,87	0,23
64	BEKASI	124,55	0,23
65	MANADO	128,79	0,23
66	BUKITTINGGI	126,31	0,25
67	PALU	129,46	0,25
68	SAMARINDA	130,68	0,28
69	SERANG	135,12	0,29
70	JAMBI	126,13	0,31
71	PEKANBARU	129,53	0,38
72	PANGKAL PINANG	134,70	0,38
73	SORONG	128,59	0,38
74	PALANGKARAYA	125,23	0,39
75	TARAKAN	138,14	0,40
76	CILEGON	133,43	0,50
77	BUNGO	126,23	0,71
78	TUAL	142,83	0,78
79	SAMPIT	129,67	0,92
80	JAYAPURA	129,03	0,95
81	AMBON	126,67	1,13
82	MERAUKE	135,67	1,24



BPS KABUPATEN BULELENG

Informasi lebih lanjut hubungi:

Eman Sulaeman, SST, MAP.
Kepala BPS Kabupaten Buleleng

Telp./fax.: 0362 - 22145 / 29747
E-mail: bps5108@bps.go.id